BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian terapan (*applied research*). Menurut Irina, (2017) Penelitian terapan atau applied research dilakukan berkenaan dengan kenyataan-kenyataan praktis penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dasar dalam kehidupan nyata. Penelitian terapan berfungsi untuk mencari solusi tentang masala-masalah tertentu. Tujuan utamanya adalah pemecahan masalah sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia baik secara individu atau kelompok maupun untuk keperluan industry atau politik dan bukan untuk wawasan keilmuan semata. Adapun pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk memahami fenomena atau permasalahan sosial secara mendalam dengan melihat kondisi secara menyeluruh dan alami, tanpa adanya perlakuan khusus atau eksperimen dari peneliti. (Asropi et al., 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menyusun analisis jabatan serta analisis beban kerja melalui penerapan teori yang relevan, guna mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif, sistematis, dan terstruktur dalam organisasi. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga menekankan pada aspek aplikatif dalam menjawab kebutuhan nyata organisasi. Melalui pendekatan ini, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses, kebutuhan, serta kendala dalam penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja. Hasil dari penelitian ini berupa dokumen informasi jabatan dan dokumen analisis beban kerja yang dapat

digunakansebagai dasar dalam meningkatkan efektivitas kerja serta mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang lebih optimal.

B. Desain Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firman Azis & Rekan Kota Makassar, Jalan Pengayoman, Kompleks Ruko Mirah Blok C No. 15 – 16, RT. 000/RW. 005, Kelurahan Pandang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, 90231.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Februari 2026 dengan uraian jadwal sebagai berikut:

Tabel 4
Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	Waktu							
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags
Pengajuan judul penelitian								
Persetujuan judul penelitian								
Penentuan dosen pembimbing								
Penyusunan proposal								
Seminar proposal								
Pengumpulan data penelitian								
Pengolahan data								
Penyusunan Karya								
Skripsi								

Sumber: Peneliti,2026

C. Tahapan Penyusunan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja

Adapun tahapan dalam penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja yakni sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan serangkaian kegiatan awal yang bersifat perencanaan dalam rangka penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja. Kegiatan tersebut meliputi penetapan tujuan penelitian, identifikasi kebutuhan data terkait uraian jabatan dan beban kerja, serta penyusunan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berfokus pada pengumpulan data Anjab dan ABK. Selain itu, peneliti juga menentukan informan yang relevan serta melakukan koordinasi dengan instansi terkait guna memperoleh informasi mengenai struktur jabatan, tugas pokok dan fungsi (tupoksi), serta gambaran beban kerja pegawai.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang berkaitan dengan analisis jabatan dan analisis beban kerja melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan mencakup, identitas jabatan, nama jabatan, kode jabatan, ikhtisar jabatan, kualifikasi jabatan, tugas pokok, bahan kerja, perangkat kerja, hasil kerja, tanggung jawab, wewenang, hubungan kerja (korelasi jabatan), kondisi lingkungan kerja, potensi risiko bahaya, syarat jabatan, prestasi kerja, serta kelas jabatan. Peneliti juga mengumpulkan informasi dari pimpinan Cabang Kantor Jasa Penilai Publik Kota Makassar untuk memperoleh data yang lebih akurat, valid, dan menyeluruh.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengolahan terhadap data yang telah diperoleh dengan cara mengelompokkan, mengklasifikasikan, serta menyusun data secara sistematis. Data terkait analisis jabatan akan disusun dalam bentuk uraian jabatan, sedangkan data analisis beban kerja akan diolah dengan mempertimbangkan waktu kerja efektif, volume pekerjaan, serta standar waktu penyelesaian tugas.

4. Tahap Analisis dan Diskusi Hasil Pengolahan Data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diolah untuk mengidentifikasi kesesuaian antara beban kerja dengan jumlah pegawai pada masing-masing jabatan. Analisis dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada hasil pengolahan data analisis jabatan dan analisis beban kerja. Selanjutnya, hasil analisis tersebut akan didiskusikan pimpinan dan pegawai di Kantor Jasa Penilai Publik Firman Aziz dan Rekan Kota Makassar. Kegiatan diskusi ini bertujuan untuk memperoleh validasi, masukan, serta penyempurnaan terhadap hasil analisis sehingga diperoleh kesimpulan dan rekomendasi yang akurat dan relevan dengan kondisi organisasi.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data sangat penting karena menjadi dasar dalam memperoleh informasi yang akurat mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019) sumber data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data di lapangan. Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah sumber data

yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung kepada informan yang berada di Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firman Azis & Rekan.

Adapun informan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini meliputi pihak-pihak yang memiliki keterlibatan langsung dalam pelaksanaan pekerjaan di kantor tersebut, seperti pimpinan kantor, penilai publik, staf administrasi, serta pegawai yang berkaitan dengan proses penilaian. Informasi yang diperoleh dari informan tersebut berkaitan dengan pelaksanaan tugas jabatan, pembagian pekerjaan, serta beban kerja yang dimiliki oleh masing-masing pegawai.

Tabel 5
Informan Penelitian

Responden	Jabatan	Peran dalam penelitian
Informan 1	Pimpinan Cabang	Sebagai informan kunci yang memberikan informasi terkait kebijakan organisasi, struktur jabatan, pembagian tugas, serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi).
Informan 1	Teknik	Sebagai informan pendukung yang memberikan informasi terkait tugas pokok dan fungsi (tupoksi), uraian tugas, serta beban kerja dalam pelaksanaan pekerjaan.
Informan 2	Teknik	Sebagai informan pendukung yang memberikan informasi terkait tugas pokok dan fungsi (tupoksi), uraian tugas, serta beban kerja dalam pelaksanaan pekerjaan.
Informan 1	Riset	Sebagai informan pendukung yang memberikan informasi terkait tugas pokok dan fungsi (tupoksi), uraian tugas, serta beban kerja dalam pelaksanaan pekerjaan.
Informan 1	Administrasi dan Keuangan	Sebagai informan pendukung yang memberikan informasi terkait tugas pokok dan fungsi (tupoksi), uraian tugas, serta beban kerja dalam pelaksanaan pekerjaan.
Informan 1	Cleaning Service	Sebagai informan pendukung yang memberikan informasi terkait tugas utama, tanggung jawab, dan beban kerja dalam menjaga kebersihan serta kenyamanan lingkungan kerja.

Sumber: Peneliti 2026

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder biasanya diperoleh melalui dokumen, arsip, laporan organisasi, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen atau sumber tertulis yang dapat mendukung data primer dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang terdapat pada Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firman Azis & Rekan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen struktur organisasi, uraian tugas jabatan, dokumen pembagian kerja pegawai, serta dokumen lain yang berkaitan dengan aktivitas kerja di lingkungan kantor. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, serta peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Kantor Jasa Penilai Publik.unakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai analisis jabatan dan analisis beban kerja pada Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firman Azis & Rekan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pada teknik ini, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas kerja pegawai, pelaksanaan tugas, serta kondisi lingkungan kerja yang berkaitan dengan analisis jabatan dan analisis beban kerja. Peneliti akan mengamati bagaimana tugas dilaksanakan, alur pekerjaan, serta interaksi antarpegawai dalam menjalankan pekerjaan. Selain itu, peneliti juga akan mencatat berbagai

temuan penting di lapangan yang berkaitan dengan kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, dan kondisi kerja aktual sebagai bahan pendukung dalam penelitian.

2. Wawancara

Pada teknik ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan informan kunci, seperti pimpinan dan pegawai, yang memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan pekerjaan. Peneliti akan menggali informasi mengenai uraian jabatan, rincian tugas, beban kerja, waktu penyelesaian pekerjaan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan semi terstruktur untuk memperoleh data yang lebih mendalam, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Telaah Dokumen

Pada teknik ini, peneliti akan mengkaji dan menelaah berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti struktur organisasi, dokumen *job decription*, data kepegawaian. Peneliti akan menggunakan dokumen tersebut sebagai sumber data pendukung untuk melengkapi dan memverifikasi hasil observasi dan wawancara. Selain itu, telaah dokumen juga dilakukan untuk memperoleh informasi yang bersifat administratif dan historis terkait pelaksanaan pekerjaan dalam organisasi.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengelompokan data yang diperoleh

dari hasil penelitian di lapangan. Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang dianggap relevan dengan fokus penelitian mengenai analisis jabatan dan analisis beban kerja pada Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firman Azis & Rekan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dirangkum dan dikategorikan berdasarkan tema-tema tertentu sehingga memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang diperoleh dari lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun dan menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk yang lebih sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, ataupun bagan yang menggambarkan hubungan antar data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif mengenai pembagian tugas jabatan, tanggung jawab pekerjaan, serta beban kerja yang dimiliki oleh pegawai pada Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firman Azis & Rekan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan untuk memperoleh makna dari hasil penelitian. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi kembali dengan data yang ada di lapangan agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Melalui proses ini diharapkan peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan analisis

jabatan dan analisis beban kerja pada Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firman Azis & Rekan.

G. Validasi Data Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar, akurat, dan dapat dipercaya. Peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi teknik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Menurut Arianto, (2024), triangulasi teknik atau metode dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk menguji konsistensi data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan telaah dokumen sehingga data yang diperoleh dapat dibandingkan dan dipastikan kesesuaiannya antar teknik yang digunakan.

Melalui penerapan triangulasi teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Setiap teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang saling melengkapi, sehingga hasil penelitian tidak hanya didasarkan pada satu metode pengumpulan data. Selanjutnya, data yang diperoleh dari masing-masing teknik dianalisis dan dibandingkan untuk melihat kesesuaian informasi yang ditemukan di lapangan. Proses tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kredibilitas data serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran terhadap informasi yang diperoleh selama penelitian.